

KORELASI KINERJA GURU DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SRI MUSDALIFAH, MUHAMMAD RAMLI, MARDYAWATI, SITTI MANIA, MARDHIAH
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: srimusdalifah98@gmail.com, muhammad.ramli@uin-alauddin.ac.id,
mardyawatinyunus71@gmail.com, sitti.mania@uin-alauddin.ac.id,
mardhiah.hasan@gmail.com

(Article History)

Received February 29, 2024; Revised May 09, 2024; Accepted Juni 01, 2024

Abstract: Correlation of Teacher Performance and Learning Interests with Student Learning Achievements in Mathematics Lessons

The level of learning achievement is influenced by several indicators, including teacher performance and interest in learning. This research is useful in proving that there is a correlation between teacher performance and interest in learning in the same way as students' learning achievement in mathematics subjects at SMP Muhammadiyah 6 Makassar. This type of quantitative field research research has a research sample of 46 students at SMP Muhammadiyah 6 Makassar. The results of the research show a correlation between teacher performance and interest in learning in the same way as learning achievement at SMP Muhammadiyah 6 Makassar. This is based on the results of the inferential statistical hypothesis test obtained sig. F change $< \alpha (0.004 < 0.05)$ means that there is a correlation between teacher performance and interest in learning on student learning achievement for subjects that can be accepted or proven to be correct. It is hoped that the implications of the research results will become reference material for similar researchers. More than that, it is desirable that there be further research regarding aspects that influence teacher performance, interest in learning, and student learning achievement from a broader perspective.

Keywords: Teacher Performance, Interest in Learning, Learning Achievement

Abstrak: Korelasi Kinerja Guru dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika

Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi beberapa indikator di antaranya kinerja guru dan minat belajar. Riset ini berguna dalam membuktikan terdapatnya korelasi kinerja guru dan minat belajar lewat cara sama-sama atas prestasi belajar peserta didik di mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian kuantitatif jenis *field research* ini memiliki sampel penelitian yakni peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Makassar berjumlah 46 orang. Hasil penelitian adanya korelasi di antara kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama atas prestasi belajar di SMP Muhammadiyah 6 Makassar. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis statistik inferensial diperoleh sig. F change $< \alpha (0,004 < 0,05)$ artinya terdapat korelasi antara kinerja guru serta minat belajar pada prestasi belajar peserta

didik untuk mata pelajaran dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Implikasi hasil riset diinginkan jadi bahan referensi untuk periset yang sama. Lebih dari itu, diinginkan terdapatnya riset lanjutan mengenai aspek yang mempengaruhi kinerja guru, minat belajar, serta prestasi belajar peserta didik atas pandangan yang lebih luas.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Prestasi belajar ialah perolehan asli atas tingginya pertumbuhan potensi diri. Prestasi cuma bisa didapatkan atas menggerakkan semua daya, keahlian serta usaha yang terdapat pada diri. Prestasi belajar ialah bukti kesuksesan belajar peserta didik atas nilai (Rosyid, 2019). Nilai yang dicapai peserta didik ialah perolehan dalam menunjukkan seberapa jauh peserta didik bisa mendalami pembelajaran sesudah mengikuti aktivitas belajar. Nilai yang didapatkan peserta didik diidentifikasi atas wujud angka, huruf maupun simbol yang telah disetujui pihak yang melaksanakan pendidikan. Prestasi belajar hendak didapatkan atas sebagian aspek yang memberikan pengaruh padanya, dikarenakan dengan tidak terdapatnya aspek itu tidak hendak didapatkan prestasi belajar peserta didik yang optimal, selayaknya diantara aspek yang berkaitan pada prestasi belajar peserta didik yaitu kinerja guru.

Kinerja guru berpengaruh pada prestasi belajar, selayaknya sudah dipaparkan bahwa kinerja guru pada pembelajaran jadi elemen yang berarti untuk menyokong terwujudnya tahapan pendidikan dengan cara efisien terkhusus pada naiknya prestasi maupun hasil belajar. Lebih dari itu ia pula berpendapat kalau keahlian guru ketika melakukan tugas pembelajaran yang bertanggung jawab untuk menaikkan prestasi belajar peserta didik (Ratnasari, 2017). Teori ini sudah memperlihatkan kalau terdapatnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen, selayaknya kinerja guru ialah keahlian yang diperlihatkan guru ketika melakukan tugas maupun tugasnya pada aktivitas pembelajaran di kelas.

Kinerja guru dan minat belajar mempunyai aspek yang pengaruh pada nilai peserta didik. Menurut penelitian minat belajar teruji mempunyai pengaruh yang tinggi pada prestasi belajar peserta didik disebabkan apabila pembelajaran tidak cocok pada minat peserta didik, peserta didik tidak mau belajar untuk bagusnya yang berefek peserta didik segan dalam belajar serta tidak mendapatkan kepuasan atas pelajaran tersebut (Rozikin, 2018). Minat ialah di antara keaktifan individu yang menyokong dalam mengerjakan aktivitas jiwa serta raga dalam mendapatkan pergantian tingkah laku selaku hasil pengalaman individu pada koneksi lingkungannya.

Prestasi belajar mata pelajaran matematika jadi di antara elemen tercapainya fungsi pendidikan nasional dan fungsi pembelajaran matematika utamanya.

Seluruh kalangan, seperti peserta didik, guru, serta orang tua peserta didik menginginkan prestasi belajar mata pelajaran matematika yang maksimal. Realitanya ditemukan tetap ada peserta didik yang remedial dalam pembelajaran matematika, terdapat peserta didik yang nilai rapornya pada pelajaran matematika termasuk rendah, dan masih ada peserta didik mempunyai kekuatan menangkap informasi yang rendah, kondisi ini bisa dilihat apabila guru bertanya tidak terdapat anak yang mampu menjawab serta cuma bisa terdiam. Maka dari itu minat belajar perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Makassar yang beralamat di Jl. Muhammad Jufri IX No. 34, Kelurahan Tammua, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan status kepemilikan yaitu yayasan yang dan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut, tenaga pendidik sejumlah 16 orang dan tenaga tata usaha 2 orang, 1 orang *cleaning service*, dan 1 orang *security*. Dari jumlah 16 tenaga pendidik terdiri dari 1 orang guru PNS, 14 orang guru tetap yayasan dan 1 orang guru tidak tetap Yayasan. Sesuai dengan ketentuan yang ada bahwa guru SMP minimal berkualifikasi ijazah S1/Akta IV, kondisi guru di SMP Muhammadiyah 6 Makassar 70% berkualifikasi S1, 30% berkualifikasi ijazah S2. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik 165 orang. Proses pembelajaran menggunakan K13 yang akan beralih ke Kurikulum Merdeka Belajar. Standar kompetensi lulusan mata pelajaran setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Fakta yang terjadi di sekolah tersebut bahwa kinerja guru cukup baik namun prestasi belajar masih rendah dapat dilihat dari pengaruh pada prestasi belajar yakni untuk minat belajar peserta didik masih rendah. Kondisi ini terlihat atas tingkah laku peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, lebih banyak mengobrol dengan teman sebangku, mengganggu teman yang lain, mengantuk, peserta didik yang menggambar atau mengerjakan tugas lain, dan bolos masuk kelas. Tahapan pembelajaran yang menjadikan peserta didik merasakan bosan berakibat pada rendahnya minat belajar peserta didik. Menurut paparan ini untuk itu periset berminat dalam melakukan riset mengenai korelasi kinerja guru serta minat belajar pada prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika pada SMP Muhammadiyah 6 Makassar.

METODE PENELITIAN

Pada riset ini memakai metode riset kuantitatif. Lokasi penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 6 Makassar, Jl. Muhammad Jufri IX No. 34, Kelurahan Tammua, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi pada riset ini ialah semua peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Makassar yang totalnya 165 peserta didik. Pada riset ini memakai metode *probability sampling* atas teknik *stratified random sampling* dengan demikian yang menjadi sampel

pada riset ini ialah 46 peserta didik. Teknik pengumpulan data memakai angket serta dokumentasi. Variabel pada riset ini terdiri dari variabel independen ialah kinerja guru serta minat belajar, maupun variabel dependen ialah prestasi belajar. Pengujian hipotesis dengan cara parsial dipakai dalam menguji hipotesis mengenai korelasi X_1 (kinerja guru) pada Y (prestasi belajar) dan korelasi X_2 (minat belajar) terhadap Y (prestasi belajar). Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji *korelasi product moment* dengan SPSS versi 21 dilakukan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta memprediksi perubahan nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Data yang dipakai berskala interval rasio. Pengujian hipotesis dengan cara simultan dikerjakan untuk menguji hipotesis mengenai korelasi X_1 (kinerja guru) X_2 (minat belajar) pada Y (prestasi belajar). Pengujian dengan cara simultan dikerjakan lewat uji korelasi ganda atas pertolongan program SPSS versi 21. Uji korelasi ganda dipakai dalam meninjau nilai yang menetapkan tingginya keterkaitan 2 variabel maupun lebih dengan cara sama-sama atas variabel lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada riset yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Makassar, Jl. Muhammad Jufri IX No. 34, Kelurahan Tammua, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dalam meninjau tingkat validitas bisa dipantau dalam perolehan data. Pengujian instrumen riset ini bagus atas elemen validitasnya serta reliabilitasnya pada 46 responden. Syarat terkecil supaya terpenuhi syarat validitas instrumen yang diuji coba ialah apabila $r_{xy} \geq 0,30$ (Noor, 2015). Untuk itu, apabila keterkaitan di antara skor item pada skor total sama besar maupun lebih besar atas 0,30, item pada instrumen dikatakan valid. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dikerjakan atas pemakaian teknik *Alpha Cronbach* penentuan reliabilitas instrumen jika nilai $r > 0,60$.

UJI Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru (X_1)

Hasil uji dalam indikator kinerja guru (X_1), berada di SMP Muhammadiyah 6 Makassar, Jl. Muhammad Jufri IX No. 34, Kelurahan Tammua, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 menjelaskan bahwa untuk seluruh elemen di variabel kinerja guru (X_1) sudah memperlihatkan perolehan nilai yang valid. Perolehan keputusan itu, dibuat menurut ciri atas perolehan tingkat kevalidan atas instrumen, selaku nilai r_{xy} (hitung) $\geq 0,30$. Menurut data dalam Tabel 1 bisa dikatakan sudah terpenuhi syarat perolehan yang valid. Namun, perolehan itu menunjukkan koefisien *alpha* dengan variabel kinerja guru (X_1) senilai 0,842, perolehan itu dibilang valid, hingga atas itu kalau seluruh elemen menurut ciri yang distandarkan data hendak reliabel jika *Cronbach Alpha* > (lebih besar) atas nilai 0,60.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru (X₁)

No.	Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
			r _{hitung}	r _{kritis}	Ket	Alpha	Ket
1.	Kinerja Guru (X ₁)	X _{1.1}	0,360	0,30	Valid	0,842	> 0,60 = reliabel
		X _{1.2}	0,623		Valid		
		X _{1.3}	0,399		Valid		
		X _{1.4}	0,677		Valid		
		X _{1.5}	0,675		Valid		
		X _{1.6}	0,397		Valid		
		X _{1.7}	0,555		Valid		
		X _{1.8}	0,585		Valid		
		X _{1.9}	0,649		Valid		
		X _{1.10}	0,468		Valid		
		X _{1.11}	0,387		Valid		
		X _{1.12}	0,708		Valid		
		X _{1.13}	0,519		Valid		
		X _{1.14}	0,579		Valid		
		X _{1.15}	0,370		Valid		
		X _{1.16}	0,502		Valid		
		X _{1.17}	0,498		Valid		
		X _{1.18}	0,466		Valid		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

UJI Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar (X₂)

Hasil uji untuk variabel minat belajar (X₂), dijelaskan sebagaimana yang terdapat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar (X₂)

No.	Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
			r _{hitung}	r _{kritis}	Ket	Alpha	Ket
1.	Minat Belajar (X ₂)	X _{2.1}	0,633	0,30	Valid	0,792	> 0,60 = reliabel
		X _{2.2}	0,414		Valid		
		X _{2.3}	0,484		Valid		
		X _{2.4}	0,423		Valid		
		X _{2.5}	0,498		Valid		
		X _{2.6}	0,376		Valid		
		X _{2.7}	0,453		Valid		
		X _{2.8}	0,415		Valid		
		X _{2.9}	0,693		Valid		
		X _{2.10}	0,309		Valid		
		X _{2.11}	0,532		Valid		
		X _{2.12}	0,602		Valid		
		X _{2.13}	0,417		Valid		
		X _{2.14}	0,544		Valid		
		X _{2.15}	0,367		Valid		
		X _{2.16}	0,388		Valid		
		X _{2.17}	0,458		Valid		
		X _{2.18}	0,336		Valid		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel 2 menjelaskan bahwa untuk seluruh elemen di variabel minat belajar (X_2) sudah memperlihatkan hasil maupun nilai yang valid. Perolehan keputusan ini, dibuat menurut ciri atas nilai tingkat kevalidan serta atas instrumen, selaku nilai r_{xy} (hitung) $\geq 0,30$. Menurut data dalam Tabel 2 bisa dikatakan sudah terpenuhi syarat hasil yang valid. Namun koefisien alpha atas variabel minat belajar (X_2) senilai 0,792, perolehan ini bisa dinyatakan valid, hingga atas itu kalau seluruh elemen menurut ciri yang distandarkan data hendak reliabel saat *Cronbach Alpha* > (lebih besar) atas nilai 0,60.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial

Korelasi antara kinerja guru (X_1) atas prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Muhammadiyah 6 Makassar dikerjakan atas pemakaian analisis statistik inferensial untuk formula korelasi *product moment* memakai pertolongan SPSS Versi 21. Fungsi melakukan pengujian hipotesis statistik dalam meninjau apakah ada korelasi maupun tidak. Perolehan pengujian itu bisa ditinjau sebagai berikut pada Tabel 3:

Tabel 3. Korelasi antara Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar

Correlations

		Kinerja Guru Prestasi Belajar	
Kinerja Guru	<i>Pearson Correlation</i>	1	,450**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	46	46
Prestasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	,450**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	46	46

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Menurut *output* SPSS dalam Tabel 3 bisa dilihat bahwa nilai korelasi *product moment* di antara kinerja guru atas prestasi belajar senilai 0,450 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, untuk itu dikatakan kalau di antara kinerja guru atas prestasi belajar mempunyai korelasi.

Hubungan di antara minat belajar (X_2) pada prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Muhammadiyah 6 Makassar dikerjakan atas pemakaian analisis statistik inferensial atas formula korelasi *product moment* memakai pertolongan SPSS Versi 21. Fungsi melakukan uji hipotesis statistik dalam meninjau apakah ada korelasi maupun tidak. Perolehan uji ini bisa ditinjau sebagai berikut pada Tabel 4.

Berdasarkan hasil angka korelasi *product moment* dalam Tabel 4 di antara minat belajar atas prestasi belajar senilai 0,417 dengan nilai signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$, untuk itu dinyatakan kalau antara minat belajar atas prestasi memiliki korelasi.

Tabel 4. Korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar

		Minat Belajar	Prestasi Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	,417**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	46	46
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	46	46

Sumber: Data diolah periset, 2024

Berdasarkan hasil angka korelasi *product moment* dalam Tabel 4 di antara minat belajar atas prestasi belajar senilai 0,417 dengan nilai signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$, untuk itu dinyatakan kalau antara minat belajar atas prestasi memiliki korelasi.

Pengujian Secara Parsial

Pengujian hipotesis dengan cara simultan dikerjakan untuk menguji hipotesis mengenai korelasi X_1 dan X_2 dengan Y . Pengujian dengan cara simultan ini dikerjakan lewat uji korelasi ganda. Uji korelasi ganda dipakai dalam meninjau nilai yang menetapkan daya keterkaitan 2 variabel maupun lebih dengan cara sama-sama atas variabel lainnya. Yang jadi sumber membuat keputusan uji korelasi ganda ialah jika nilai sig F *change* $< 0,05$ untuk itu berkorelasi serta begitupun kebalikannya jika nilai sig F *change* $> 0,05$ untuk itu tidak berkorelasi. Berikut ini uji korelasi kinerja guru serta minat pada prestasi dijabarkan pada wujud tabel ini.

Berdasarkan perhitungan pada *output model summary* pada Tabel 5, diperoleh nilai korelasi ganda antara kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,477 atas nilai sig F *change* $0,004 < 0,05$ maksudnya ada korelasi di antara kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama atas prestasi belajar peserta didik.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi antara Kinerja Guru dan Minat Belajar secara Bersama-sama dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
1	,477 ^a	,228	,192	4,374
				<i>R Square Change</i>
				<i>F Change</i>
				<i>df1</i>
				<i>df2</i>
				<i>Sig. F Change</i>

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan pada *output model summary* tersebut, diperoleh nilai korelasi ganda antara kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama

dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,477 atas nilai sig F *change* 0,004 < 0,05 maksudnya ada korelasi di antara kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama atas prestasi belajar peserta didik.

Korelasi Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Makassar

Menurut hasil uji hipotesis atas pemakaian uji *korelasi product moment* antara kinerja guru (X_1) atas prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Muhammadiyah 6 Makassar didapatkan hasil analisis korelasi *product moment* ialah nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ hingga dalam penelitian ini ada korelasi kinerja guru pada prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Makassar.

Adapun sepuluh faktor yang memicu meningkatnya kinerja guru yaitu dorongan beraktivitas, tanggung jawab dalam pekerjaan, menunjukkan minat dalam tugas, *reward* terhadap tugas, kesempatan untuk berkembang, kepala sekolah selalu mengawasi dan memperhatikan, sesama guru mempunyai hubungan interpersonal, kelompok kerja guru serta musyawarah guru mata pelajaran, serta layanan perpustakaan (Aziz, 2020). Adapun aspek yang menetapkan tingkat kinerja guru ialah tingkat kesejahteraan, lingkungan maupun iklim kerja pendidik, desain karir serta jabatan pendidik, kesempatan dalam tumbuh serta menaikkan diri, motivasi maupun semangat kerja, pengetahuan, keahlian, dan ciri pendidik (Amaluddin, 2021). Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar menunjukkan kalau ada keterkaitan di antara kinerja guru pada prestasi belajar kelas XII IPS II SMA 1 Muhammadiyah Palangka Raya, diyakinkan atas nilai signifikansi $0,228 < 0,266$ nilai r tabel signifikansi 0,05 yang berarti hipotesis H_a diterima yang bermaksud apabila kinerja guru tinggi untuk itu prestasi belajar peserta didik pula tinggi (Akbar, 2021). Teori serta perolehan riset ini sukses meyakinkan kalau kinerja guru pada riset ini terdapat korelasi atas prestasi belajar.

Korelasi Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Makassar

Menurut hasil uji hipotesis atas pemakaian uji *korelasi product moment* di antara minat belajar (X_2) atas prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Muhammadiyah 6 Makassar didapatkan perolehan analisis korelasi *product moment* ialah nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ hingga dalam penelitian ini adanya korelasi minat belajar atas prestasi belajar peserta didik di mata pelajaran pada SMP Muhammadiyah 6 Makassar.

Faktor-faktor minat belajar menurut Widiasworo yang mempunyai pengaruh minat belajar terdapat 2 yakni aspek pertama adalah internal mencakup karakter, kebiasaan serta kecerdasan, serta situasi fisik serta psikologis. Aspek kedua

eksternal mencakup guru, lingkungan belajar, sarana prasarana serta orang tua (Widiasworo, 2017). Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Yolanda Dwi Prastika memperlihatkan kalau minat belajar peserta didik memiliki pengaruh positif serta signifikan pada perolehan belajar matematika peserta didik atas nilai sig. value $0,000 < 0,05$ dan perolehan koefisien korelasi $r_{xy}=0,926$ yang berposisi dalam bagian sangat akurat, kontribusi minat belajar peserta didik untuk mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar matematika peserta didik senilai 85,74% namun selebihnya dipengaruhi aspek lainnya (Prastika, 2021). Teori serta perolehan riset ini sukses memberikan bukti kalau minat belajar pada riset ini terdapat korelasi dengan prestasi belajar.

Korelasi Kinerja Guru dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Makassar

Berdasarkan pengujian dengan cara simultan dikerjakan lewat uji korelasi ganda memaparkan kalau ada korelasi di antara kinerja guru, minat belajar, atas prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Makassar. Hal ini bisa ditinjau pada hasil SPSS memperlihatkan kalau sig F *change* $0,004 < 0,05$.

Kinerja guru berhubungan atas perencanaan, pengelolaan, serta penilaian. Selaku yang merencanakan, untuk itu pendidik wajib bisa membuat proses pembelajaran yang selaras pada keadaan pada lapangan, selaku pengelola untuk itu guru harus bisa membuat kondisi pembelajaran yang kondusif agar bisa belajar secara bagus, serta selaku evaluator untuk itu guru wajib bisa melakukan penilaian serta hasil belajar peserta didik (Fajri, 2019). Minat dipengaruhi mutu pencapaian hasil belajar peserta didik untuk aktivitas belajar mengajar. Minat belajar terbukti mempunyai pengaruh yang tinggi pada prestasi belajar, oleh sebab itu apabila pembelajaran yang diketahui tidak selaras pada minat peserta didik maka tidak bersemangat dalam mempelajarinya (Rozikin, 2018). Teori kinerja guru serta minat belajar atas prestasi belajar bersama-sama berhasil membuktikan bahwa kinerja guru serta minat belajar di sini terdapat korelasi atas prestasi belajar. Lewat pengujian dengan cara determinasi didapatkan nilai *R square* senilai 0,228 ini memperlihatkan kalau korelasi kinerja guru dan minat belajar atas prestasi belajar senilai 22,9% serta selebihnya dipengaruhi aspek lain.

Riset ini sudah terbukti terdapatnya hubungan positif di antara kinerja guru serta minat belajar atas prestasi belajar pada SMP Muhammadiyah 6 Makassar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa betapa pentingnya kinerja guru dan minat belajar untuk menaikkan prestasi belajar peserta didik. Untuk itu, tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik terdapat hubungannya dengan kemampuan kinerja guru serta minat belajar peserta didik. Untuk itu peserta didik yang mempunyai prestasi yang baik kelak peduli pada kenaikan mutu pendidikan di sekolah itu.

PENUTUP/SIMPULAN

Menurut perolehan analisis data serta pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, untuk itu bisa diambil kesimpulan bahwa Kinerja guru ada korelasi positif dan signifikan pada prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 6 Makassar yang dibuktikan melalui perolehan analisis korelasi *product moment*. Adapun minat belajar ada korelasi positif serta signifikan atas prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pada SMP Muhammadiyah 6 Makassar. Serta kinerja guru serta minat belajar dengan cara sama-sama terdapat korelasi positif serta signifikan atas prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Makassar yang dikasih bukti lewat perolehan analisis *multiple correlation*.

Adapun beberapa implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai yaitu kinerja semestinya memperoleh perhatian lebih untuk guru. Guru wajib selalu menumbuhkan kompetensi serta kepribadian ke arah yang bagus, guru seharusnya menaikkan kinerjanya atas ikut serta dalam pelatihan serta terbiasa mendalami literatur pada bidang kemampuannya. Disebabkan kinerja guru yang bagus hendak berefek dalam prestasi belajar peserta didik. Minat belajar yang optimal seharusnya mempunyai seluruh peserta didik supaya bisa mengoptimalkan prestasi belajarnya di sekolah. Peserta didik lebih meningkatkan cara belajar dan minat belajarnya untuk mendapatkan nilai yang baik agar prestasinya lebih meningkat. Serta jadi bahan pedoman untuk periset yang sama. Lebih dari itu, diinginkan terdapat riset lanjutan berhubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, minat belajar, serta prestasi belajar peserta didik atas kajian yang melebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2021). *Hubungan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*. *Jurnal Equity in Educational*, 3(2) 163-168. <https://doi.org/10.37304/eej.v3i2.2687>
- Amaluddin, L. O. (2021). *Kinerja Guru Profesional Konsep dan Penerapannya*. Banyumas: CV. Amerta Media.
- Aziz, A. (2020). *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi*. In *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi* (pp. 21-22). Pekanbaru: Guepedia.
- Fajri, A. (2019). *Hubungan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar*. *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, 1(2), 260-266. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/download/508/454>

- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Matematika Realistik*, 2(1), 26-32. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.772>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Psikoborneo*, 5(2), 289-293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rozikin, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kapahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78-81. <https://doi.org/10.33369/atp.v2i1.4740>
- Widiasworo, E. (2017). *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska.